

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang atau objek yang diamati. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian di analisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung, kemudian mencoba untuk memberikan solusi untuk memecahkan masalah dan dapat memberikan informasi sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Penelitian deskriptif secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang membuat gambaran atau mencoba melihat suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.

Pendekatan kualitatif dan metode deskriptif ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan terkait bagaimana implementasi model pbl dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran bahasa indonesia di SDN Junrejo 2 Batu. Data yang diperoleh bersumber dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan catatan lapang dengan pihak terkait, kemudian disajikan secara tertulis oleh peneliti. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini dijelaskan serta diuraikan berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dan peran di lapangan adalah sebagai pengamat untuk memperoleh data-data penelitian yang akan dideskripsikan melalui metode pemerolehan data yang sudah dipilih. Dalam penelitian ini, dengan hadir di lapangan untuk melihat secara langsung sumber data yang akan diambil dan mendeskripsikan data-data yang diperoleh di lapangan secara langsung. Pada penelitian kualitatif, kehadiran untuk mengamati dan

memahami apa yang terjadi pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Sebelum melakukan penelitian, tahap awal yang dilakukan adalah hadir langsung ke sekolah SDN Junrejo 2 Batu untuk melakukan observasi melihat kondisi awal lingkungan sekolah, siswa dan guru. Kemudian melihat secara langsung bagaimana proses guru memulai pembelajaran dan bagaimana siswa belajar, sehingga dapat menggambarkan lebih jelas tentang implementasi model *PBL* dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa di dalam kelas pada saat proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan lengkap selanjutnya hasil wawancara disajikan secara deskriptif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilakukan di SDN Junrejo 2 Batu, yang bertempat di Jln. Raya Junrejo, Kec. Junrejo, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. Dengan waktu pelaksanaan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

D. Sumber Data

Sumber daya yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi yang dilakukan kepada guru dan siswa kelas IV terkait implementasi model *PBL* dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang ada di SDN Junrejo 2 Batu. Untuk data observasi diperoleh melalui pengamatan saat proses pembelajaran di dalam kelas.
2. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh melalui dokumen maupun arsip yang ada di sekolah. Diantaranya yaitu perangkat pembelajaran yang digunakan dan dokumentasi sekolah yang meliputi kegiatan belajar mengajar.

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam penelitian. Pada instrumen penelitian terdapat 4 jenis metode dalam pengumpulan data. Metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapang, berikut penjelasannya:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas dan juga siswa. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur (tertulis) dengan membuat kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Pada penelitian ini metode wawancara terstruktur digunakan untuk mendapatkan informasi terkait data tentang implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV SDN Junrejo 2 Batu. Pada penelitian ini yang digunakan adalah wawancara awal dan wawancara saat pelaksanaan penelitian.

b. Observasi

Dalam melaksanakan observasi pada penelitian ini yaitu terjun langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena secara langsung. Penelitian ini menggunakan metode observasi *non partisipan*, yaitu melibatkan pengamatan terhadap aktivitas dan proses terkait implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran bahasa indonesia tanpa terlibat secara langsung tetapi hanya sebagai pengamat. Pada penelitian ini yang digunakan adalah observasi awal dan observasi saat pelaksanaan penelitian.

c. Dokumentasi

Pada penelitian ini memanfaatkan berbagai dokumen terkait implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran bahasa indonesia. Dokumen-dokumen tersebut meliputi modul ajar yang digunakan, sarana dan prasarana yang digunakan. Disamping itu juga akan

menghimpun data melalui dokumentasi foto-foto yang diambil saat proses wawancara berlangsung, serta foto-foto lainnya yang berfungsi sebagai penunjang hasil penelitian.

d. Catatan Lapang

Pada penelitian ini catatan lapang memiliki sifat yang bersifat deskriptif. Catatan lapang digunakan untuk mengumpulkan data dan mencermati data dalam bentuk catatan singkat yang dapat dengan mudah dipahami. Catatan lapang juga digunakan untuk mencatat segala kejadian selama proses pembelajaran berlangsung yang tidak terekam dalam lembar observasi.

Tabel 3.1 Pedoman Pengumpulan Data

No.	Rumusan masalah	Metode pengumpulan data	Instrumen penelitian	Sumber data
1.	Bagaimana implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Junrejo 2 Batu?	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Catatan Lapang	1. Lembar Wawancara 2. Pedoman Observasi 3. Dokumentasi 4. Catatan Lapang	1. Guru Kelas IV 2. Kepala Sekolah 3. Siswa
2.	Apa saja kendala implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV?	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Catatan Lapang	1. Lembar Wawancara 2. Pedoman Observasi 3. Dokumentasi 4. Catatan lapang	1. Guru Kelas IV 2. Kepala Sekolah 3. Siswa
3.	Apa saja solusi untuk mengatasi kendala implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV?	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Catatan Lapang	1. Lembar Wawancara 2. Pedoman Observasi 3. Dokumentasi 4. Catatan Lapang	1. Guru Kelas IV 2. Kepala Sekolah 3. Siswa

(Sumber: Olahan Peneliti)

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menjadi pedoman dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Dalam mengumpulkan data, diperlukannya instrument pengumpulan data untuk mempermudah dalam menggali informasi serta data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada penelitian ini menggunakan 4 instrument yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapang. Adapun 4 instrumen pengumpulan data dalam penelitian sebagai berikut:

a. Lembar wawancara

Lembar wawancara merupakan instrument yang digunakan dalam metode pengumpulan data melalui kegiatan wawancara. Lembar wawancara dapat membantu dalam proses pengumpulan data sehingga data yang akan diperoleh sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dirancang sebelumnya. Sumber wawancara disusun berdasarkan dengan teori yang terkait dengan masalah yang diteliti.

(1). Kisi-kisi lembar wawancara awal

Lembar wawancara awal ini ditujukan kepada guru kelas IV yang membahas tentang implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Junrejo 2 Batu.

Tabel 3.2 Kisi Instrumen Wawancara Awal

No	Aspek	Indikator
1.	Pembelajaran Bahasa Indonesia	1. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia 2. Buku yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
2.	Model Pembelajaran	1. Model yang digunakan 2. Penerapan model pembelajaran
3.	Keterampilan berpikir kritis siswa	1. Masalah yang dihadapi di dalam kelas 2. Solusi dalam mengatasi masalah

(Sumber : Olahan Peneliti)

(2). Kisi-kisi lembar wawancara saat penelitian

Lembar wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah yang membahas tentang implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Junrejo 2 Batu.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara Kepala Sekolah Saat Penelitian

No	Aspek	Indikator
1.	Implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Junrejo 2 Batu	1.1 Implementasi model PBL dalam pembelajaran 1.2 Keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia
2.	Kendala implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV?	2.1 Kendala implementasi model PBL 2.2 Kendala keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia
3.	Solusi untuk mengatasi kendala implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV?	3.1 Solusi dalam mengatasi kendala implementasi model PBL 3.2 Solusi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia

(Sumber : Olahan Peneliti)

Lembar wawancara ini ditujukan kepada guru kelas IV yang membahas tentang implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Junrejo 2 Batu.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Wawancara Guru Kelas IV Saat Penelitian

No	Aspek	Indikator
1.	Implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Junrejo 2 Batu	1.1 Implementasi model PBL dalam pembelajaran 1.2 Keterampilan berpikir kritis siswa pada

No	Aspek	Indikator
		pembelajaran Bahasa Indonesia
2.	Kendala implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV?	2.1 Kendala implementasi model PBL 2.2 Kendala keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia
3.	Solusi untuk mengatasi kendala implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV?	3.1 Solusi dalam mengatasi kendala implementasi model PBL 3.2 Solusi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia

(Sumber : Olahan Peneliti)

Lembar wawancara ini ditujukan kepada siswa kelas IV yang membahas tentang implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Junrejo 2 Batu.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Wawancara Siswa Kelas IV Saat Penelitian

No	Aspek	Indikator
1.	Implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Junrejo 2 Batu	1.1 Implementasi model PBL dalam pembelajaran 1.2 Keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia
2.	Kendala implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV?	2.1 Kendala implementasi model PBL 2.2 Kendala keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia
3.	Solusi untuk mengatasi kendala implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV?	3.1 Solusi dalam mengatasi kendala implementasi model PBL 3.2 Solusi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia

(Sumber : Olahan Peneliti)

b. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan pedoman yang diperlukan dalam kegiatan pengumpulan data agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirancang sebelumnya. Lembar observasi bertujuan untuk mencatat hasil dari pengamatan yang telah dilakukan pada implementasi model pbl dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran bahasa indonesia sehingga memperoleh data yang dibutuhkan.

(1). Kisi-kisi lembar observasi awal

Lembar observasi awal ini menjadi pedoman untuk mengamati implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Junrejo 2 Batu.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Observasi Awal

No	Aspek	Indikator
1.	Implementasi model PBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	1.1 Implementasi model PBL dalam pembelajaran 1.2 Implementasi model PBL sesuai sintak
2.	Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV	2.1 Menggunakan LKS Bahasa Indonesia kelas IV 2.2 Pelaksanaan pembelajaran mengikuti arahan guru
3.	Keterampilan berpikir kritis siswa	3.1 Kegiatan pada pembelajaran bahasa indonesia 3.2 Guru menggunakan lks dan modul ajar

(Sumber : Olahan Peneliti)

(2). Kisi-kisi lembar observasi saat penelitian

Lembar observasi ini menjadi pedoman untuk mengamati implementasi model *PBL* dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Junrejo 2 Batu.

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Observasi Guru Kelas IV Saat Penelitian

No	Aspek	Indikator
1.	Implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Junrejo 2 Batu	1.1 Implementasi model PBL dalam pembelajaran 1.2 Keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran bahasa indonesia
2.	Kendala implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV?	2.1 Kendala implementasi model PBL 2.2 Kendala keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia
3.	Solusi untuk mengatasi kendala implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV?	3.1 Solusi dalam mengatasi kendala implementasi model PBL 3.2 Solusi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia

(Sumber : Olahan Peneliti)

c. Lembar dokumentasi

Lembar dokumentasi pada penelitian ini menjadi alat bantu untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dokumentasi dalam penelitian juga untuk merekam seluruh kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dari pelaksanaan pembelajaran, kendala dan solusi dalam implementasi model pbl pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Dokumen berupa modul ajar, sarana dan prasarana, dokumentasi pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

Tabel 3 8 Kisi-Kisi Dokumentasi

No	Aspek	Indikator
1.	Implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Junrejo 2 Batu	1.1 Implementasi model PBL dalam pembelajaran 1.2 Keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran bahasa indonesia
2.	Kendala implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV?	2.1 Kendala implementasi model PBL 2.2 Kendala keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia

No	Aspek	Indikator
3.	Solusi untuk mengatasi kendala implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV?	3.1 Solusi dalam mengatasi kendala implementasi model PBL
		3.2 Solusi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia

(Sumber : Olahan Peneliti)

d. Lembar catatan Lapang

Lembar hasil catatan lapang merupakan instrumen yang dapat membantu dalam mencatat informasi-informasi yang telah diperoleh secara deskriptif singkat agar mudah dipahami. Catatan Lapang juga merupakan catatan secara tertulis mengenai apa yang dilihat, didengar, dialami, serta dipikirkan dalam proses pengumpulan data secara refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapang mendeskripsikan tentang kegiatan siswa maupun guru di awal hingga akhir pembelajaran. Catatan lapang digunakan untuk mencatat segala kejadian selama proses pembelajaran berlangsung yang tidak terekam dalam lembar observasi.

Tabel 3.9 Kisi-Kisi Catatan Lapang

No	Aspek	Indikator
1.	Implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Junrejo 2 Batu	1.1 Implementasi model PBL dalam pembelajaran
		1.2 Keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran bahasa indonesia
2.	Kendala implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV?	2.1 Kendala implementasi model PBL
		2.2 Kendala keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia
3.	Solusi untuk mengatasi kendala implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV?	3.1 Solusi dalam mengatasi kendala implementasi model PBL
		3.2 Solusi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran

No	Aspek	Indikator
		Bahasa Indonesia

(Sumber : Olahan Peneliti)

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2019). Dalam mempermudah analisis serta penyajian data, maka peneliti menggunakan analisis data model Miles and Huberman. Terdapat tahapan dalam analisis data menurut Miles and Huberman, (Sugiyono, 2019), diantaranya :



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

(Sumber : Internet)

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh selama penelitian. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapang. Peneliti melakukan pengumpulan data wawancara dengan guru, hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait implementasi model pbl dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran bahasa indonesia di SDN Junrejo 2 Batu. Peneliti juga melakukan observasi secara langsung ke lapangan untuk melihat kesesuaian hasil wawancara dengan keadaan nyata.

2. Reduksi data

Dalam tahap reduksi data, peneliti melakukan kegiatan memilih dan merangkum data-data penting yang diperlukan terkait penelitian peneliti yaitu tentang implementasi model PBL dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. Diantaranya yakni perencanaan, proses pembelajaran, kendala yang dialami guru, serta solusi yang diberikan guru terkait masalah yang dialami. Tujuan dari reduksi data adalah untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya serta mencari data yang diperlukan.

3. Penyajian data

Setelah melalui reduksi data, langkah yang ketiga yaitu penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menuliskan deskripsi, uraian singkat, dan bagan. Data-data penting terkait implementasi model pbl dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, kendala, serta solusi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi serta catatan lapang kemudian diuraikan dalam deskripsi atau bagan.

4. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan data terkait implementasi model pbl dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa selama di SDN Junrejo 2 Batu dalam bentuk uraian singkat.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini melalui 3 tahapan, yaitu tahap rencana penelitian, tahap pelaksanaan, dan tahap penulisan laporan.

1. Tahap Rencana Penelitian

Tahap awal ialah menentukan topik penelitian, menentukan judul penelitian, lokasi penelitian kemudian diajukan kepada dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2, setelah itu datang ke sekolah tujuan untuk membawa surat ijin observasi yang telah ditandatangani oleh pihak jurusan untuk meminta ijin melakukan kegiatan penelitian dengan topik Implementasi Model PBL Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Junrejo 2 Batu kepada kepala sekolah.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pekerjaan lapangan yaitu datang langsung ke SDN Junrejo 2 Batu untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan Implementasi Model PBL Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia sekaligus menjawab rumusan masalah yang ada didalamnya. Untuk kegiatan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapang.

3. Tahap Penulisan Laporan

Setelah melakukan tahapan pengumpulan data yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapang kemudian dilakukan analisis data serta dituliskan dalam proposal penelitian yang sesuai dengan kebutuhan lalu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian harus bisa dipertanggung jawabkan keabsahannya. Dengan demikian triangulasi adalah pengecekan keabsahan data, triangulasi yang digunakan yaitu : triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Pada tahap ini dilakukan cara mengecek data melalui beberapa sumber. Mengecek keabsahan data tentang implementasi model *PBL* dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu dengan pengumpulan data dan pengujian data yang diperoleh dari sumber data yaitu kepala sekolah, guru dan siswa kelas IV. Tahap ini menggunakan pedoman wawancara dan observasi untuk dilakukannya pengecekan data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik pada penelitian ini adalah dengan menggunakan empat teknik pengumpulan data. Diantaranya observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapang. Keempat data yang diperoleh melalui empat teknik tersebut akan dianalisis kemudian dikolaborasikan untuk mendapatkan kesimpulan yang sesuai.

